

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari segi metodologis, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Karena apa yang kelihatan menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam pikiran dan keinginan sebenarnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial.²¹

Sedangkan penelitian lapangan (*field Research*) adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode *field research* digunakan ketika metode survei ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya. *Field research* dapat pula diposisikan sebagai pembuka jalan kepada metode survei dan eksperimen.

²¹“Aminuddin, Mengenal Keragaman Paradigma Dan Strategi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa Dan Sastra. (Malang:FPBS HIP Malang, 1998.), h.47},” t.t.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (kunci). Sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan, akan tetapi fungsi dan kegunaannya hanya sebagai pendukung dan pembantu dari penelitian yang dilakukan. Sebagai instrumen penelitian, seorang peneliti harus memiliki syarat- syarat sebagai berikut: a) responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data dengan cepat, dapat memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi serta bisa memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon, b) kualitas yang diharapkan, c) peningkatan kemampuan peneliti sebagai instrumen kunci.²²

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dilakukan pada latar yang alami (*natural setting*), lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata, dan yang terpenting adalah berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi yang wajar.

Oleh karena itu, instrument yang digunakan bukanlah kuesioner atau tes, melainkan peneliti itu sendiri. Pemanfaatan manusia sebagai instrument penelitian dilandasi oleh kenyataan bahwa hanya manusia

²²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, 2008, hlm., 121.

yang mampu menggapai dan menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagi interaksi sosial.²³

Dengan rujukan diatas maka perlu peneliti tegaskan bahwa penelitian bertindak sebagaimana instrumen itu sendiri sekaligus sebagai pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu yang menjadi fokus penelitian.²⁴ Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri yang terletak di jalan KH. Abdul Karim No. 141 Lirboyo kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana saja diperoleh.²⁵ Menurut *Lefland*, sumber data yang utam dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto dan statistik merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.²⁶ Artinya sumber-sumber dimana peneliti akan mendapatkannya dengan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan, sehingga

²³P3m Iait Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi* (Kediri: Iait Press, 2018), H. 55.

²⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), H. 65.

²⁵Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), H. 64.

²⁶Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm., 112.

mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya berupa dokumen.²⁷

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau data yang di peroleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.²⁸

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen.²⁹ Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data kepustakaan tidak hanya berupa teori-teori yang telah matang siap untuk dipakai tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.³⁰

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm., 193.

²⁸“Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: BPFE 2002), h. 55 .,,” t.t.

²⁹“Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.,,” t.t.

³⁰“P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Melton Putra 1991), h. 88,” t.t.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi. Setiap pada penelitian tersebut pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data. Ketepatan untuk memilih teknik pengumpulan data akan berpengaruh pada data yang dihasilkan, karena teknik tersebut adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan sebanyak mungkin, yang kemudian jika sudah dikumpulkan akan diteliti kembali validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki,³¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi lengkap (*complete participation*) sehingga dalam melakukan pengumpulan data peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

³¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Ugm, 1973), H. 159.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang silam, bentuk lain dari dokumentasi adalah otobiografi, memoar, catatan harian, brosur, artikel, koran, berita, film, dan beberapa jenis dokumentasi.³² Data yang ingin di peroleh dari metode ini adalah Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Sikap Moderat Di Era Milenial Peserta Didik (Studi Kasus Di Ma Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri)

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang di lakukan melalui kegiatan komunikasi lisan olehduapihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan (*responden*) yang menjawab pertanyaan. Wawancara pada penelitian ini bebas terpimpin, artinya pewawancara tanya jawab langsung kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah terkonsep dan telah di buat sebelumnya.³³ Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan terfokus pada tujuan yang dimaksudkan dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar informan dalam

³²Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), H. 4.

³³Syamsul Yusuf Dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Roedakarya, 2019)H. 2.

penelitian ini yaitu kepala Madrasah, bapak ibu guru. Wali murid dan beberapa siswa Al-Mahrusiyah yang kami tentukan secara random.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deksriptif analisis, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.³⁴

Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul dilapangan.³⁵

³⁴Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm., 66.

³⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), H. 18.

Artinya peneliti dalam analisis data ini menggunakan cara sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data “kasar” dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menghilangkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian data terstruktur yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi terstruktur dalam bentuk yang mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tugas akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

Diharapkan kesimpulan dari penelitian kualitatif akan menjadi wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Suatu temuan dapat

berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah diselidiki.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.³⁶

Setiap hal temuan penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Dalam pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki bermacam-macam pengujiannya antara lain; dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi pengecekan teman sejawat, dan member check.

Dalam penelitian ini, pengujian pengecekan keabsahan data dilakukan melalui:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ataupun sumber data

³⁶Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, H. 320.

lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.³⁷ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Jadi untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik validitas yang menjelaskan bahwa yang dimaksud valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada kancah (subjek) dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm., 370.

memperoleh data yang valid peneliti menggunakan cara triangulasi meliputi sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.
- b. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, sore, dan malam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

4. Pengecekan Teman Sejawat

Pada teknik ini peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan-rekan sejawat atau seprofesi mengenai penelitian yang peneliti lakukan untuk mendapatkan masukan dari ahli pada bidang kajian. Hal ini

dimaksudkan supaya bisa mendapatkan opsi kedua yang bersumber dari saran dan masukan orang yang tidak terlibat dalam penelitian namun sudah ahli di bidang kajian. Pengecekan ini sebaiknya dilakukan saat melaksanakan penelitian, sehingga masih adawaktu untuk memperbaiki penelitian tersebut.

5. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terbagi kepada beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai pertimbangan dan mengacu pada aturan penelitian lapangan yakni menyusun rancangan penelitian dan mengambil beberapa langkah yaitu :

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Meminta izin secara formal
- 4) Melakukan survei lapangan secara mendalam selaku objek penelitian.

b. Tahap kerja lapangan